PENGARUH MODEL DISCOVERY LEARNING TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPLANASI SISWA KELAS XI MAN 2 KOTA PADANG

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



NADIA EKA PUTRI INDRIANI NIM 19016036/2019

Pembimbing

Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd. NIP. 19610702 198602 1 002

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI PADANG 2023

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

: Pengaruh Penggunaan Model Discovery Learning Judul

terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI MAN 2 Kota Padang

: Nadia Eka Putri Indriani Nama

: 19016036 NIM

Program Studi Departemen : Pendidikan Bahasa dan Satra Indonesia : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Januari 2023 Disetujui oleh Pembimbing

Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd. NIP 19610702 198602 1 002

Kepala Departemen

Dr. Yenni Hayati, S.S. M.Hum. NIP 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Nadia Eka Putri Indriani NIM : 19016036

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang Dengan judul

Pengaruh Penggunaan Model *Discovery Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI MAN 2 Kota Padang

Padang, Januari 2023

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.

2. Anggota : Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.

3. Anggota : Dewi Anggraini, M.Pd.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

- Skripsi saya berjudul Pengaruh Penggunaan Model Discovery Learning terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI MAN 2 Kota Padang adalah karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
- Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
- Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
- 4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma atau ketentuan yang berlaku.

Padang, Januari 2023 Yang membuat Pernyataan,

Nadia Eka Putri Indriani NIM 19016036

AKX193404486

ABSTRAK

Nadia Eka Putri Indriani, 2023. "Pengaruh Model *Discovery Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI MAN 2 Kota Padang." *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pengaruh penggunaan model discovery learning terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI MAN 2 Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen the one group pretest-postest design. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI MAN 2 Kota Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah 546 siswa. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 9 yang berjumlah 36 orang yang ditentukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Data dalam penelitian ini adalah skor hasil tes keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI MAN 2 Kota Padang sebelum dan sesudah menggunakan model discovery learning. Instrumen penelitian ini adalah tes unjuk kerja, yaitu tes keterampilan menulis teks eksplanasi. Selanjutnya, data dianalisis dengan rumus persentase, rumus rata-rata hitung, dan uji-t.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI MAN 2 Kota Padang sebelum menggunakan model *discovery learning* berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan nilai rata-rata 63,19. *Kedua*, keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI MAN 2 Kota Padang sesudah menggunakan model *discovery learning* berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 84,46. *Ketiga*, berdasarkan uji-t, hipotesis alternatif (H₁) diterima pada taraf kepercayaan dan derajat kebebasan (dk) = (n-1) karena t_{hitung}>t_{tabel} (9,21>1,70). Dengan kata lain, model *discovery learning* berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI MAN 2 Kota Padang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah memberikan rahmat kesabaran dan ketabahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Model *Discovery Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI MAN 2 Kota Padang". Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada (1) Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd., selaku Pembimbing, (2) Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd, selaku penguji I,(3) Dewi Anggraini, M.Pd, selaku penguji II, (4) Seluruh dosen epartemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (5) Kepala Sekolah dan staf pengajar MAN 2 Kota Padang, (6) Siswa Kelas XI MAN 2 Kota Padang, dan (7) Keluarga dan teman-teman yang selalu memberi motivasi serta dukungan dalam penulisan skripsi.

Semoga nasihat, bimbingan, dan motivasi dari Bapak, Ibu, serta rekan-rekan semua menjadi amal kebaikan dari Allah Swt. *Amin*. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak.

Padang, Januari 2023 Penulis,

Nadia Eka Putri Indriani

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI
KATA PENGANTARi
DAFTAR ISI iii
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR vi
DAFTAR DIAGRAM x
DAFTAR LAMPIRAN xi
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah
B. Identifikasi Masalah 10
C. Batasan Masalah10
D. Rumusan Masalah
E. Tujuan Penelitian
F. Manfaat Penelitian
G. Definisi Operasional
BAB II KAJIAN PUSTAKA
A. Kajian Teori1
1. Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi 14
a. Pengertian Keterampilan Menulis Teks Eksplnasi 14
b. Konsep Dasar Teks Eksplanasi
c. Indikator Penilaian keterampilan Teks Eksplanasi
2. Model Discovery Learning
a. Pengertian Model Pembelajaran
b. Pengertian Model Discovery Learning
c. Karakteristik Model <i>Discovery Learning</i>
d. Keunggulan dan Kelemahan Model <i>Discovery Learning</i> . 3'
3. Penerapan Model Model <i>Discovery Learning</i>
B. Penelitian yang Relevan
C. Kerangka Konseptual 4
D. Hipotesis Penelitian
D. Theoretis Tellerician
BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian
B. Populasi dan Sampel
C. Variabel dan Data
D. Instrumen Penelitian
E. Prosedur Penelitian
F. Teknik Pengumpulan Data
G. Uji Persyaratan Analisis
H. Teknik Penganalisisan Data 62

	ASIL PENELITIAN
A.	Deskripsi Data
	1. Skor Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Sebelum
	Menggunakan Model Discovery Learning Siswa Kelas XI
	MAN 2 Kota Padang
	2. Skor Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Sesudah
	Menggunakan Model Discovery Learning Siswa Kelas XI
	MAN 2 Kota Padang
В.	Analisis Data
	1. Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Sebelum
	Menggunakan Model Discovery Learning Siswa Kelas XI
	MAN 2 Kota Padang
	2. Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Sesudah
	Menggunakan Model Discovery Learning Siswa Kelas XI
	MAN 2 Kota Padang
	3. Pengaruh Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi
	Menggunakan Model Discovery Learning Siswa Kelas XI
	MAN 2 Kota Padang
C.	Pembahasan
	1. Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Sebelum
	Menggunakan Model Discovery Learning Siswa Kelas XI
	MAN 2 Kota Padang
	2. Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Sesudah
	Menggunakan Model Discovery Learning Siswa Kelas XI
	MAN 2 Kota Padang
	3. Pengaruh Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi
	Menggunakan Model Discovery Learning Siswa Kelas XI
	MAN 2 Kota Padang
	NUTUP
A.	Simpulan
	Saran
	AKAAN
AMPIR	N

DAFTAR TABEL

	Hala	man
Tabel 1	Rancangan Penelitian	49
Tabel 2	Jumlah Populasi dan Sampel	51
Tabel 3	Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Eksplanasi	53
Tabel 4	Prosedur Penelitian	55
Tabel 5	Pedoman Patokan dengan Perhitungan Persentase untuk Skala 10	63
Tabel 6	Skor Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery learning</i> Siswa Kelas XI MAN 2 Kota Padang	66
Tabel 7	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery learning</i> Siswa Kelas XI MAN 2 Kota Padang.	67
Tabel 8	Skor Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Sebelum Menggunakan Model Discovery learning per Indikator	69
Tabel 9	Skor Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Sesudah Menggunakan Model Discovery Learning	70
Tabel 10	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Sesudah Menggunakan Model Discovery Learning	70
Tabel 11	Skor Per-Indikator Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi	73
Tabel 12	Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	73 79
Tabel 13	eksplanasi (1)	87
Tabel 14	Distribusi frekuensi keterampilan Menulis Teks Eksplanasi sebelum menggunakan model Discovery Learning ciri kebahasaan teks eksplanasi (3)	94
Tabel 15	Distribusi frekuensi keterampilan Menulis Teks Eksplanasi sebelum menggunakan model Discovery Learning ejaan yang disempurnakan teks eksplanasi (4)	101
Tabel 16	Distribusi frekuensi keterampilan Menulis Teks Eksplanasi sesudah menggunakan model Discovery Learning isi teks	101
Tabel 17	eksplanasi (1)	
Tabel 18	eksplanasi (2)	114 122

Tabel 19	Distribusi frekuensi keterampilan Menulis Teks Eksplanasi	
	sesudah menggunakan model Discovery Learning ejaan yang	
	disempurnakan teks eksplanasi (4)	133
Tabel 20	Perbandingan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Sebelum	
	dan Sesudah Menggunakan Model Discovery Learning	136
Tabel 21	Uji Normalitas Data	134
Tabel 22	Uji Homogenitas Data	135

DAFTAR GAMBAR

	Halan	nan
Gambar 1	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI MAN 2 Kota Padang	8
Gambar 2	Bagan Kerangka Konseptual	46
Gambar 3	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI MAN 2 Kota Padang Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> (Kode Sampel 003)	76
Gambar 4	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI MAN 2 Kota Padang Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery</i> Learning (Kode Sampel 001)	78
Gambar 5	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI MAN 2 Kota Padang Sebelum Model <i>Discovery Learning</i> (Kode Sampel 020)	81
Gambar 6	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI MAN 2 Kota Padang Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery</i>	
Gambar 7	Learning (Kode Sampel 035)	82
Gambar 8	(Kode Sampel 003)	83
Gambar 9	Learning (Kode Sampel 009)	84
Gambar 10	Learning (Kode Sampel 001)	86 89
Gambar 11	2 Kota Padang Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery</i>	
Gambar 12	Learning (Kode Sampel 003)	90 91
Gambar 13	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI MAN 2 Kota Padang Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> (Kode Sampel 001)	92
Gambar 14	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI MAN 2 Kota Padang Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery</i> Learning (Kode Sampel 022)	93

Gambar 15	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI MAN	
	2 Kota Padang Sebelum Menggunakan Model Discovery	
	Learning (Kode Sampel 020)	96
Gambar 16	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI MAN	
	2 Kota Padang Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery</i>	
	Learning (Kode Sampel 001)	97
Gambar 17	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa XI MAN 2 Kota	
	Padang Sebelum Menggunakan Model Discovery Learning	
	(Kode Sampel 005)	98
Gambar 18	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI MAN	
	2 Kota Padang Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery</i>	
	Learning (Kode Sampel 003)	99
Gambar 19	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI MAN	
	2 Kota Padang Sebelum Menggunakan Model Discovery	
	Learning (Kode Sampel 002)	100
Gambar 20	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI MAN	
	2 Kota Padang Sebelum Menggunakan Model Discovery	
	Learning (Kode Sampel 030)	104
Gambar 21	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI MAN	
	2 Kota Padang Sebelum Menggunakan Model Discovery	
	Learning (Kode Sampel 011)	106
Gambar 22	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI MAN	
	2 Kota Padang Sesudah Menggunakan Model Discovery	
	Learning (Kode Sampel 006)	107
Gambar 23	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa XI MAN 2 Kota	
	Padang Sesudah Menggunakan Model Discovery Learning	
	(Kode Sampel 030)	110
Gambar 24	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI MAN	
	2 Kota Padang Sesudah Menggunakan Model Discovery	
	Learning (Kode Sampel 011)	112
Gambar 25	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI MAN	
	2 Kota Padang Sesudah Menggunakan Model Discovery	
	Learning (Kode Sampel 027)	113
Gambar 26	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI MAN	
	2 Kota Padang Sesudah Menggunakan Model Discovery	
	Learning (Kode Sampel 006)	117
Gambar 27	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI MAN	
	2 Kota Padang Sesudah Menggunakan Model Discovery	
	Learning (Kode Sampel 002)	118
Gambar 28	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI MAN	
	2 Kota Padang Sesudah Model Discovery Learning (Kode	
	Sampel 006)	119
Gambar 29	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI MAN	
	2 Kota Padang Sesudah Menggunakan Model Discovery	
	Learning (Kode Sampel 021)	120

Gambar 30	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI MAN	
	2 Kota Padang Sesudah Menggunakan Model Discovery	
	Learning (Kode Sampel 021)	121
Gambar 31	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa XI MAN 2 Kota	
	Padang Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Discovery	
	Learning (Kode Sampel 023)	124
Gambar 32	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI MAN	
	2 Kota Padang Sesudah Menggunakan Model Discovery	
	Learning i (Kode Sampel 021)	125
Gambar 33	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI MAN	
	2 Kota Padang Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery</i>	
	Learning (Kode Sampel 006)	127
Gambar 34	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI MAN	
	2 Kota Padang Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery</i>	
	Learning (Kode Sampel 030)	129
Gambar 35	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI MAN	
	2 Kota Padang Sesudah Menggunakan Model Discovery	
	Learning (Kode Sampel 030)	131

DAFTAR DIAGRAM

	Hala	man
Diagram 1	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks eksplanasi sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas XI MAN 2 Kota Padang	74
Diagram 2	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks eksplanasi Siswa Kelas XI MAN 2 Kota Padang sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri untuk Indikator Isi Teks eksplanasi (1)	75
Diagram 3	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks eksplanasi Siswa Kelas XI MAN 2 Kota Padang sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> untuk Indikator Struktur Teks eksplanasi	80
Diagram 4	(2)	88
Diagram 5	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks eksplanasi Siswa Kelas XI MAN 2 Kota Padang sebelum Menggunakan Model Discovery Learning Berbantuan Media Gambar Berseri untuk	
Diagram 6	Indikator Ejaan Yang Disempurnakan pada Teks eksplanasi (4) Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks eksplanasi sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas XI MAN 2 Kota Padang	95 102
Diagram 7	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI MAN 2 Kota Padang sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> untuk Indikator Isi Teks eksplanasi (1)	103
Diagram 8	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI MAN 2 Kota Padang sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> untuk Indikator Struktur Teks eksplanasi (2)	109
Diagram 9	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI MAN 2 Kota Padang sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> untuk Indikator Ciri Kebahasaan Teks eksplanasi (3)	115
Diagram 10	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI MAN 2 Kota Padang sesudah Menggunakan Model Discovery Learning untuk Indikator Ejaan Yang Disempurnakan pada Teks eksplanasi (4)	123

DAFTAR LAMPIRAN

	Halar	mar
Lampiran 1	Pedoman Wawancara	15
Lampiran 2	Kode dan Identitas Sampel	15:
Lampiran 3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	150
Lampiran 4	Bahan Ajar Teks Eksplanasi	163
Lampiran 5	Validasi Soal Tes	169
Lampiran 6	Instrumen Penelitian Sebelum Menggunakan Model Discovery Learning	172
Lampiran 7	Instrumen Penelitian Sesudah Menggunakan Model Discovery Learning	170
Lampiran 8	Lembar Pengamatan Guru saat Proses Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery</i> Learning	180
Lampiran 9	Lembar Pengamatan Guru saat Proses Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery</i>	
Lampiran 10	Learning	182
Lampiran 11	Skor Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas XI	
Lampiran 12	MAN 2 Kota Padang Perbandingan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Sebelum dan Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Kelas XI MAN 2 Kota Padang	184 186
Lampiran 13	Uji Normalitas Data (<i>Pretest</i>)	187
Lampiran 14	Uji Normalitas Data (<i>Posttest</i>)	189
Lampiran 15	Wilayah Luas di Bawah Kurva Normal	191
Lampiran 16	Nilai Kritis L untuk Uji Liliefors	192
Lampiran 17	Uji Homogenitas Data	193
Lampiran 18	Nilai Persentil Distribusi F (pada taraf nyata 0,05) untuk Uji	-,-
r	Homogenitas	195
Lampiran 19	Uji Hipotesis Penelitian.	196
Lampiran 20	Nilai Persentil Distribusi t untuk Uji Hipotesis (uji-t)	198
Lampiran 21	Tulisan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa	
	Sebelum Menggunakan Model Discovery Learning Siswa	
	Kelas XI MAN 2 Kota Padang per Indikator	199
Lampiran 22	Tulisan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa XI	1,,,
	MAN 2 Kota Padang per Indikator	216
Lampiran 23	Dokumentasi Penelitian	233
Lampiran 24	Surat Permohonan Izin Penelitian	235

Lampiran 25	Surat Izin Penelitian Kementerian Agama Kota Padang	236
Lampiran 26	Surat Balasan Telah Selesai Penelitian	237

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada kurikulum 2013, pembelajaran bahasa Indonesia jenjang SMP & SMA adalah berbasis teks. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, terdapat empat aspek keterampilan berbahasa yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Salah Salah satu aspek keterampilan berbahasa yang perlu dikuasai siswa adalah menulis. Keterampilan menulis itu sangat penting (Naraha, 2021). Menulis adalah keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara langsung maupun tidak langsung dengan orang lain (Tarigan, 2005: 3).

Menulis merupakan kegiatan aktif yang membutuhkan energi lebih banyak daripada keterampilan berbahasa lainnya (Khak, 2011). Menulis adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa sebab dengan menulis siswa dapat mengembangkan ide dan gagasannya ke dalam bentuk tulisan (Jasni dan Atmazaki, 2019:232). Selain itu, siswa harus menguasai banyak kosakata untuk menyampaikan ide, pengetahuan, dan pengalaman (Kusumaningsih,et.al. 2013:66).

Dalam perkembangannya, menulis tidak lagi dipahami hanya sebagai proses mengungkapkan ide atau cara berkomunikasi melalui tulisan. Menulis telah menjadi gaya dan pilihan aktualisasi diri, alat untuk membebaskan diri dari berbagai tekanan emosional, sarana membangun kepercayaan diri, dan sarana berkreasi.

Beberapa penelitian tentang keterampilan menulis telah dilakukan menunjukkan keterampilan menulis sulit untuk dipahami, misalnya penelitian (Safa, 2018), menunjukkan faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis adalah, motivasi, linguistik, dan kosa kata. Selain itu, penelitian di Nigeria (Kolade, 2012), Australia (Ahn, 2012), Cina (Cole & Feng, 2015), Korea (Cho & Griffler, 2015), Arab Saudi (Hussain, 2017), dan Malaysia (Li & Razali, 2019), menunjukkan bahwa faktor penyebab rendahnya keterampilan menulis adalah cara yang digunakan kurang efektif. Penelitian di Kosta Rika (Herrero, 2007), menunjukkan bahwa siswa merasa sulit untuk mentransfer pengetahuan mereka ke dalam bentuk tertulis. Sementara itu, penelitian di Yordania (Rababah et al., 2013), menunjukkan bahwa hal yang paling berpengaruh dalam keterampilan menulis adalah kreativitas. Penelitian menunjukkan bahwa keterampilan tersebut perlu dikaji dari segala aspek, agar kesulitan yang akan dihadapi dapat ditangani. Keterampilan menulis merupakan gabungan unsur teori dan latihan yang keberhasilannya sangat ditentukan oleh latihan. Kalau hanya mengandalkan teori, maka hasilnya tidak akan maksimal. Siswa akan selalu merasa sulit untuk bisa menulis dengan baik dan benar, apalagi kalau yang ditulis adalah karya ilmiah. Keterampilan menulis sangat ditentukan oleh banyak-sedikitnya latihan (Jauhari, dalam Susilowati, dkk 2011:55).

Dalam perkembangannya, menulis tidak lagi dipahami hanya sebagai proses mengungkapkan ide atau cara berkomunikasi melalui tulisan. Keterampilan menulis sangat kompleks dan sulit diajarkan, tidak hanya menuntut penguasaan alat retorika dan gramatikal tetapi juga membutuhkan elemen konsep

dan penilaian (Sukirman, 2020:81). Menulis telah menjadi gaya dan pilihan aktualisasi diri, alat untuk membebaskan diri dari berbagai tekanan emosional, sarana membangun kepercayaan diri, dan sarana berkreasi. Menulis juga merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif. Keterampilan menulis tidak akan datang dengan sendirinya, tetapi harus melalui banyak latihan.

Keterampilan menulis adalah kemampuan yang tidak bisa didapatkan serta merta karena saat menulis seseorang dituntut untuk mampu menyampaikan gagasan sebaik-baiknya dengan menggunakan lambang-lambang bahasa sehingga gagasan tersebut dapat dipahami. Keterampilan menulis siswa di Indonesia sangat rendah, sehingga pengembangan kompetensi siswa tertinggal jauh dari negarangara lain di dunia (Nurman, 2018).

Salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai siswa adalah keterampilan menulis teks esksplanasi. Keterampilan menulis teks eksplanasi merupakan salah satu pembelajaran yang dituntut dalam kurikulum 2013 pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI Semester 1/Ganjil. Teks eksplanasi adalah teks yang berisi penjelasan tentang proses yang terjadi berkaitan dengan alam, sosial, ilmiah, budaya, dan lainnya. Seperti jenis teks lainnya, teks eksplanasi memiliki struktur konten yang sama, yaitu, judul, pernyataan umum, urutan penjelasan, dan interpretasi/penutup (Priyatni, 2014:82). Sejalan dengan itu Mahsun (2014:33) meyatakan Teks eksplanasi juga mempunyai struktur antara lain; pernyataan umum baik fenomena alam maupun sosial yang akan dibahas, deretan penjelas, dan interpretasi atau simpulan. Berdasarkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2014:9), penjelasan digambarkan sebagai satu kesatuan pernyataan yang memiliki urutan sebab akibat sebagai penjelasannya.

Pada kenyataannya, menulis bukanlah suatu hal yang mudah. Banyak penelitian yang telah dilakukan tentang kesullitan dalam menulis. Salah satu penelitian yang telah dilakukan tentang kesulitan dalam menulis oleh Wicaksono, dkk (2013: 3) menjelaskan bahwa kemampuan siswa dalam menulis masih rendah karena karena model pembelajaran yang digunakan guru kurang menarik sehingga imajinasi dan minat siswa dalam menulis sangat rendah. Selain itu, Yuliana (2013:4) menjelaskan bahwa rendahnya kemampuan menulis siswa khususnya menulis teks eksplanasi karena penguasaan kosakata yang rendah, diksi, dan model yang digunakan dalam bahan ajar menulis masih kurang sesuai. Azura (2017:3) menyebutkan bahwa lemahnya kemampuan menulis siswa tidak hanya terkait dengan strategi dan model pembelajaran yang ditetetapkan dalam proses pembelajaran. Melainkan beberapa penyebab rendahnya kemampuan menulis teks ekspalanasi siswa adalah pemahaman struktur teks dan kaidah kebahasaan teks ekspalanasi yang masih rendah.

Model pembelajaran adalah suatu kerangka, rencana, atau pola yang memuat bentuk-bentuk pembelajaran yang digambarkan dari awal sampai akhir yang disajikan secara khusus oleh guru. Model digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan pembungkus atau kerangka untuk mengimplementasikan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi, model pembelajaran yang diterapkan di sekolah belum sesuai dengan yang diharapkan. Idealnya model yang digunakan harus sesuai dengan materi, sesuai siswa, dan sesuai dengan situasi siswa.

Ada beberapa model pembelajaran yang sering digunakan oleh guru untuk kegiatan belajar mengajar yang dapat digunakan untuk membantu siswa dalam menulis khususnya menulis teks eksplanasi. Salah satunya adalah model pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran menulis, terkait model pembelajaran dengan penemuan adalah model pembelajaran penemuan. Model penemuan ini merupakan teori belajar dari praktik pendidikan yang meliputi model pengajaran yang mengedepankan pembelajaran aktif, berorientasi pada proses, mengarahkan diri sendiri, mencari diri sendiri, dan reflektif. Model ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dan mengarahkan pembelajarannya sendiri, sehingga siswa merasa lebih terlibat dan termotivasi untuk belajar.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan, model *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti, (Balim, 2009; Mahmoud, 2014; Arifani, 2016; dan Leanyu, 2016). Beberapa penelitian tersebut telah menguji model pembelajaran *discovery* yang hasilnya berdampak positif bagi siswa dan guru yang menerapkan model tersebut. Menurut Putrayasa, dkk (2014), berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dinyatakan bahwa model pembelajaran *discovery* membuat siswa lebih aktif, kreatif, dan efektif dibandingkan model konvensional.

Model pembelajaran *discovery* merupakan salah satu model yang dikembangkan dalam kurikulum 2013. Menurut Hosnan (2014: 280), model pembelajaran penemuan adalah salah satu model pembelajaran yang mengaitkan

masalah yang terjadi di dunia nyata. Masalah tersebut dijadikan sebagai konsep untuk dibangkitkan oleh siswa berpikir kritis dan terampil dalam pemecahan masalah, serta untuk mendapatkan pengetahuan. Pada prinsipnya siswa tidak diberikan pengetahuan tentang tetapi harus menemukan sesuatu yang baru untuk diri sendiri. Sejalan dengan itu Menurut Putrayasa, Syahruddin, dan Margunayasa (2014), berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dinyatakan bahwa model pembelajaran discovery membuat siswa lebih aktif, kreatif, dan efektif dibandingkan model konvensional. Sejalan dengan itu Asnita (2020: 29) menyatakan Pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan model discovery learning membuat siswa bersemangat saat mendengarkan guru menjelaskan kegiatan-kegiatan pembelajaran.

Joolingen (2007) menyatakan bahwa pembelajaran penemuan dipandang sebagai cara belajar yang menjanjikan karena beberapa alasan, yang utama adalah bahwa keterlibatan aktif peserta didik dengan domain tersebut akan menghasilkan basis pengetahuan terstruktur yang lebih baik dalam pembelajaran dibandingkan dengan cara belajar yang lebih tradisional. , pengetahuan dikatakan hanya ditransfer ke pelajar. . Lebih lanjut, Balim (2009) menyatakan bahwa discovery learning sesuai dengan pendekatan konstruktivis yang mempengaruhi siswa untuk belajar lebih efektif dengan membangun pengetahuannya sendiri. Hal ini sejalan dengan pendapat Mahmoud (2014) yang menyatakan bahwa kurangnya metode pengajaran yang digunakan dalam mengajarkan kaidah gramatikal menyebabkan penurunan tingkat prestasi. Kemudian, Arifani (2016) menyatakan bahwa penerapan discovery learning meningkatkan kemampuan siswa untuk

menghasilkan topik penelitian, mengembangkan draft cadangan investigasi dan menulis proposal penelitian yang komprehensif.

Model *discovery learning* memiliki ciri-ciri sebagai berikut: interaktif, aktif, kooperatif, dan dinamis, pembelajaran memiliki langkah-langkah khas. Orientasi masalah lebih ditekankan pada siswa, guru hanya sebagai motivator, fasilitator, organizer, dan evaluator dalam mereview konsep, fakta, teori, dan prosedur yang terkandung dalam masalah dihadapi oleh siswa. Oleh karena itu, secara teoritis model pembelajaran *discovery* pembelajaran berhasil meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis.

Menurut Priyatni (2014:82), teks eksplanasi berisi penjelasan tentang proses-proses yang berkaitan dengan fenomena alam, sosial, ilmiah, budaya. Teks eksplanasi berasal dari pertanyaan penulis tentang "mengapa" dan "bagaimana" suatu fenomena terjadi. Teks eksplanasi bertujuan untuk menjelaskan proses pembentukan atau kegiatan yang berkaitan dengan fenomena alam, sosial, ilmiah, atau budaya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti yang dilakukan pada tanggal 1 Maret 2022 dengan guru bahasa Indonesia (Eni Yuliarni, S.Pd) beliau mengatakan bahwa keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI MAN 2 Kota Padang masih sangat lemah. Perhatikan gambar berukut, sebagai bukti kelemahan siswa dalam menulis teks eksplanasi.

	+ 以於以 美国国际 医现代性 医二种
10000	No.
	020 Date:
	MAMA: M. LUTHFI DE VITOR
	KELAS: XI IDA 9
	TGL: 29-10/2022
	KORPAN TAMAH CONGSOR DI BOGOR SELAMAS
	Topot 2 hori lalu (hota (bogor) mereplami larger
5	In beni bothard diguations firm stry conference
8 3	1 Inmail Va mendau 701 mengena start
300	lainna fortimbun lorger. (m sit anxiger 20.
63	sore hon' in mosth heropologo exatuaci (ut) mercon'
2	borban di tergah-tergah puing lossy soron.
	July la leur a breef 70
	Sebelumnya kuta (bogar) dilanda hujun derat (19)
8	Surgot vercory dan menguyur sejak siong tani.
2	holyan besor (ya) ditimbaltan membacu telara cetingai
Akib Akib	20 meer pada athirnza merejalani longsor longsor
2	tersous menimpor ruman word a
retore	Sementora sampul sout this tim SAR month terus
The	mergeratuasi para tarban dan laparan demendra
July 1	marin terroquet a org (rg) textimizar
	ladlantes P1 P2
	1 2 PT Stor= 7+6 = 615
	2 1 1 2
	3 2 2 N=615 x100 - 401625
	4 2+ 1+ 16
	7 6 (\$100)

Gambar 1 Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI MAN 2 Kota Padang

Berdasarkan gambar tersebut, dapat diketahui masalah yang dihadapi siswa dalam menulis teks eksplanasi. Kesulitan dalam keterampilan menulis siswa terletak dalam mengolah kata dan menentukan ide. Ketika membuat kalimat siswa merasa sulit untuk mengembangkan ide dan terdapat banyak kesalahan dalam penulisan yang tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan Indonesia. Dalam menulis, terkadang guru hanya menggunakan satu model, seperti ceramah. Model Ceramah ini menekankan bahwa guru lebih aktif daripada siswa dan hanya fokus pada pembelajaran guru, sehingga modelnya tidak bervariasi. Sementara itu, siswa tidak begitu menikmati belajar menulis, sehingga siswa kurang termotivasi untuk menulis dan belajar menulis menjadi kurang maksimal.

Alasan peneliti memilih MAN 2 Kota Padang sebagai objek penelitian adalah sebagai berikut. *Pertama*, MAN 2 Kota Padang merupakan salah satu sekolah yang menerapkan kurikulum 2013. *Kedua*, keterampilan menulis teks eksplanasi siswa masih rendah berdasrkan hasil wawancara dengan guru MAN 2 Kota Padang, sehingga diperlukan model pembelajaran yang tepat dan menarik untuk memudahkan siswa dalam menulis teks eksplanasi. *Ketiga*, model pembelajaran *discovery Learning* belum pernah diterapkan di sekolah dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

Penelitian tentang keterampilan menulis teks eksplanasi dengan model pembelajaran *discovery learning* dinilai penting dilakukan oleh siswa kelas XI MAN 2 Kota Padang. Penerapan model *discovery learning* diharapkan dapat meningkatkan minat, motivasi, dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis teks eksplanasi.

Oleh karena itu, penulis memilih judul "Pengaruh Model *Discovery Learning* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI MAN 2 Kota Padang".

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia kelas XI MAN 2 Kota Padang, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini ada empat hal berikut. *Pertama*, siswa masih kesulitan mengungkapkan dan mengembangkan ide, gagasan, dan pemikirannya ke dalam bentuk tulisan. *Kedua*, kurangnya pengalaman dan wawasan siswa dalam menulis, khususnya dalam menulis teks eksplanasi. Hal ini disebabkan kurangnya penguasaan siswa dan kosakata terhadap objek yang diamati *Ketiga*, siswa mengalami kesulitan dalam menentukan struktur dan ciri kebahasaan teks eksplanasi dalam tulisannya. *Keempat*, model pembelajaran yang diterapkan guru di kelas kurang bervariasi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah, penelitian ini dibatasi pada tiga hal berikut. *Pertama*, penelitian ini terbatas pada penerapan model *discovery learning*. Berdasarkan apa yang dikemukakan pada latar belakang masalah, model pembelajaran *discovery learning* cukup efektif diterapkan dalam pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi, karena dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan aspek kognitif sehingga siswa mampu menyelesaikan masalah. *Kedua*, penelitian ini dibatasi pada

pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi. *Ketiga*, subjek penelitian ini hanya melibatkan siswa MAN 2 Kota Padang karena belum pernah menerapkan model *discovery learning*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan penelitian ini yaitu, Apakah terdapat pengaruh penerapan model *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI MAN 2 Kota Padang?.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan pengaruh penerapan model *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI MAN 2 Kota Padang.

F. Manfaaat Penelitian

Hasil penelitian ini hendaknya bermanfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut. *Pertama*, bagi siswa kelas XI MAN 2 Kota Padang untuk memberikan informasi tentang keterampilan menulis teks eksplanasi. *Kedua*, bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas XI khususnya guru MAN 2 Kota Padang dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi. *Ketiga*, bagi penulis sebagai bahan kajian akademis dan referensi yang dapat menambah pengetahuan tentang keterampilan menulis teks eksplanasi. Bagi peneliti lain,

penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan perbandingan atau bahan acuan yang relevan dengan penelitian ini.

G. Defenisi Operasional

Berikut ini adalah definisi operasional yang bertujuan untuk memandu pelaksanaan dan pelaporan hasil penelitian ini yaitu :

1. Pengaruh

Pengaruh adalah suatu keadaan setelah dilakukan suatu perlakuan terhadap masalah yang diteliti. Setelah diberikan perlakuan terhadap masalah yang akan diteliti, barulah terlihat efeknya setelah diberikan perlakuan, mempengaruhi atau tidaknya masalah yang diteliti. Pengaruh yang diteliti dalam penulisan ini adalah model pembelajaran *discovery learning* terhadap keterampilan menulis siswa kelas XI MAN 2 Kota Padang.

2. Model Pembelajaran Discovery Learning

Model pembelajaran discovery dalam penelitian merupakan model pembelajaran yang menekankan pada penemuan di lapangan. Perlakuan berupa penerapan model pembelajaran keterampilan menulis teks ekplanasi siswa kelas XI MAN 2 Kota Padang diberikan untuk melihat ada tidaknya pengaruh yang menyebabkan model pembelajaran tersebut. Model pembelajaran discovery merupakan model yang menuntut siswa untuk menentukan sendiri suatu konsep, sehingga pembelajaran lebih bermakna bagi siswa. Model discovery learning merupakan model pembelajaran discovery yang merupakan salah satu model pembelajaran penting dalam Kurikulum 2013. Dalam pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi, tahapan penerapan model discovery learning adalah

sebagai berikut. *Pertama*, perangsangan (*stimulasi/stimulus*). *Kedua*, pernyataan masalah (pernyataan/identifikasi masalah). *Ketiga*, pengumpulan data (pengumpulan data). *Keempa*t, pengolahan data (*data processing*). Pada tahap ini siswa diminta mengolah data/materi dengan menulis kerangka teks eksplanasi. Kelima, verifikasi (bukti). Keenam, generalisasi (menarik kesimpulan atau generalisasi).

3. Keterampilan Menulis Teks eksplanasi

Keterampilan menulis teks eksplanasi adalah salah satu jenis teks yang berisi tentang proses terjadinya suatu peristiwa, baik peristiwa alam, non alam maupun sosial dan di dalam teks dijelaskan sebab akibat dari suatu peristiwa secara rinci. Keterampilan tersebut dapat diketahui melalui keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI MAN 2 Kota Padang berdasarkan indikator yang digunakan. Indikator yang digunakan adalah (a) isi teks eksplanasi, (b) struktur teks eksplanasi, (c) unsur kebahasaan, dan (d) Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) dalam teks eksplanasi.

Dalam penelitian ini, siswa menulis tiga teks eksplanasi. Pertama, pada saat *pretest*. Siswa menulis teks eksplanasi dengan memilih topik yang disiapkan oleh guru. Kedua, praktik menulis teks eksplanasi setelah diberikan treatment menggunakan model *discovery learning*. Ketiga, pada saat *posttest*. Siswa menulis teks eksplanasi dengan topik yang telah disiapkan oleh guru. Panjang teks eksplanasi yang ditulis siswa adalah 3 paragraf.